

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengembangan UMKM. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu sarana dan prasarana pendukung pelatihan yang lengkap dan pelatihan mampu merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, selanjutnya untuk indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu pemateri menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Selain itu, hasil uji pengaruh variabel Pelatihan (X_1) secara parsial mempengaruhi Pengembangan UMKM (Y) sebesar 10,28%.
2. Variabel Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengembangan UMKM. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu tanggung jawab terhadap konsumen dan untuk indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu mampu membuat perencanaan pemasaran. Selain itu, hasil uji pengaruh variabel Karakteristik Wirausaha (X_1) terhadap Pengembangan UMKM (Y) sebesar 9,05%.
3. Variabel Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Cigugur. UMKM. Berdasarkan rekapitulasi data kuesioner, indikator yang memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu keseringan pelanggan lama datang kembali dan untuk indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu peningkatan jumlah penjualan. Selain itu, hasil uji pengaruh variabel Pelatihan (X_1) dan Karakteristik Wirausaha (X_2) secara simultan mempengaruhi Pengembangan UMKM (Y) sebesar 19,3%.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Pelatihan diketahui indikator dengan rata-rata terendah adalah pemateri menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Dalam hal ini, pemateri diharapkan dapat memilih metode pelatihan yang dapat menciptakan komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta seperti menggunakan metode diskusi studi kasus atau tanya jawab sehingga peserta bisa mengajukan pertanyaan, memberikan saran dan mengemukakan pendapatnya. Dengan keterlibatan peserta yang aktif dalam pembelajaran tersebut akan membuat peserta pelatihan lebih mudah memahami informasi atau materi yang disampaikan oleh pemateri.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Karakteristik Wirausaha diketahui indikator dengan rata-rata terendah adalah mampu membuat perencanaan pemasaran. Dalam hal ini para pelaku UMKM bisa mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam melakukan perencanaan pemasaran lalu menerapkan pada kegiatan usahanya. Pelaku UMKM diharapkan mampu membuat perencanaan pemasaran sehingga mereka mampu untuk melihat peluang usaha, tetap bisa bersaing dan dapat mengantisipasi ketika adanya permasalahan yang muncul saat proses pemasaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Pengembangan UMKM diketahui indikator dengan rata-rata terendah adalah peningkatan jumlah penjualan. Dalam hal ini para pelaku UMKM perlu memperhatikan dan peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan usaha baik dari permintaan konsumen ataupun ancaman pesaing yang dapat berpengaruh pada jumlah penjualan produk mereka. Untuk tetap mendapatkan jumlah penjualan yang maksimal mereka harus tetap mempertahankan kualitas produk, melakukan inovasi produk, dan menggunakan media sosial untuk memperluas pangsa pasar.